

**LAPORAN AKHIR STUDI PRAKTEK KERJA LAPANGAN
(PKL)**

JOB PERTAMINA-MEDCO E&P SIMENGGARIS



Disusun Oleh:

Bagus Pradana Muzhaffar

2117 29871

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2021**

MAGANG

LAPORAN AKHIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) JOB PERTAMINA-MEDCO E&P SIMENGGARIS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BAGUS PRADANA MUZHAFAR

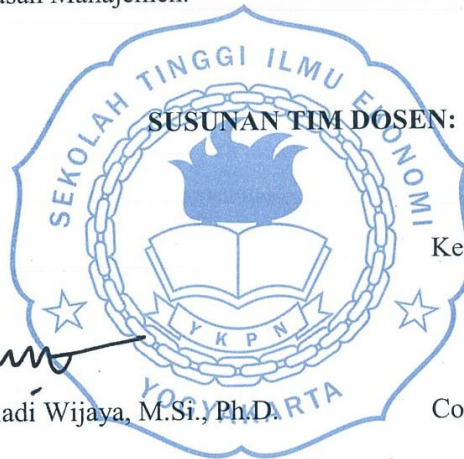
No. Mhs.: 211729871

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Senin, 13 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing,


Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si., Ph.D.



Ketua/Penguji,


Conny Tjandra Rahardja, Dra., MM.

Yogyakarta, 13 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

SEKOLOAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PERNYATAAN ORISINILITAS LAPORAN PELAKSANAAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Praktek Kerja Lapangan di bawah ini dengan judul:

**LAPORAN AKHIR STUDI PRAKTEK KERJA LAPANGAN
(PKL)**

JOB PERTAMINA-MEDCO E&P SIMENGGARIS

Merupakan hasil karya saya pribadi.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk kata, kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, ide atau pemikiran dari orang lain, yang saya akui seolah-oleh tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau mengambil dari tulisan orang lain tanpa menyertakan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin, meniru atau mengambil dari tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pasca Sarjana STIE YKPN Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2021

Yang menyatakan,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang (praktik kerja lapangan) ini. Penyusunan laporan magang (praktik kerja lapangan) berjalan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Haryono Subiyanto, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
2. Bapak Efraim Ferdinan Giri, M.Si, Ak., CA., selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
3. Bapak Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Ph.D., selaku Kepala Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN dan Dosen Pembimbing Magang yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penulisan laporan magang.
4. Bapak Suhenda Rais, selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan magang (Praktek Kerja Lapangan) berlangsung.
5. Bapak Suharmanto, dan Ibu Isfaria Yunani selaku orang tua yang telah memberikan doa, dorongan, dan motivasi
6. Abian Fadhil Raharja, Raka Satria Wicaksana, Cintiya Arthanegara, Defrina Rizqi Lathiiifah, Cicilia Debora, dan Muhammad Aji Sinaga atas seluruh informasi, dukungan moral, dan semangat yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh rekan sejawat STIE YKPN Yogyakarta beserta dosen, staff, dan keluarga penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya. Semoga Allah membalas semua doa dan kebaikan yang diberikan. Amiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan magang ini. Kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk terciptanya karya yang lebih baik dimasa mendatang.

Yogyakarta, Juni 2021

Penulis,

Bagus Pradana Muzhaffar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK DALAM INDONESIA	vi
ABSTRAK DALAM INGGRIS	vii
BAB I	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.3 Manfaat Magang.....	3
BAB II.....	5
2.1 Sejarah JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	5
2.2 Visi, Misi dan Tata nilai perusahaan JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	6
2.3 Stuktur Organisasi	8
2.4 Kegiatan Perusahaan	13
BAB III.....	15
3.1 Waktu dan Pelaksanaan Magang.....	15
3.2 Posisi Penempatan Magang.....	16
3.3 Aktivitas Magang	16
3.3.1 Pengenalan Tentang Bisnis Industry Hulu Migas.....	16
3.3.2 Penyusunan Anggaran	21
3.3.3 Pelaporan Anggaran.....	24
3.3.4 Analisis aktual biaya dengan anggaran.....	30
BAB IV	33
4.1 Refleksi Kegiatan Magang	33
4.2 Masalah Yang Dihadapi	34
4.3 Pemecahan Masalah	35
BAB V.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	37

5.2.1 Bagi Mahasiswa.....	37
5.2.2 Bagi STIE YKPN.....	37
5.2.3 Bagi JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	38
Lampiran	39
Daftar Pustaka	50

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN AKHIR STUDI MAGANG JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

Oleh:

Bagus Pradana Muzhaffar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

ABSTRAK

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris merupakan badan kerja sama antara PHE Simenggaris dengan PT Medco E&P Simenggaris yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya minyak dan gas bumi. JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris bagian Departemen Keuangan memiliki tugas untuk memaksimalkan dan mengawasi sektor keuangan dari dua perusahaan yaitu PHE Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris. Dalam pelaksanaannya Departemen Keuangan didasarkan pada Akutansi PSC Indonesia dan PSAK.

Penyusunan anggaran atau dalam dunia minyak dan gas disebut WP&B (Work Program & Budget) merupakan salah satu syarat yang ada pada Akutansi PSC Indonesia. Tujuan penyusunan WP&B untuk memudahkan pengawas (SKK Migas) dalam menjalankan tugasnya berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3) menegaskan bahwa “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya merupakan dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Kata kunci: *Penyusunan anggaran, WP&B (Work Program & Budget), Akutansi PSC Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3)*

THE FINAL REPORT OF THE INTERSHIP STUDY

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

ABSTRACT

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris is a partnership between PHE Simenggaris and PT Medco E&P Simenggaris which is engaged in the utilization of oil and natural gas. JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris section Finance Department have job to maximaze and control the corporate financial sector of the two companies namely PHE Simenggaris and PT Medco E&P Simenggaris. In the implementation of Finance Departement based on PSC Accounting Indonesia and IFAS.

Budgeting or in the industry of oil and gas called WP&B (Work Program & Budget) is one of the requirements that exist in PSC Accounting Indonesia. The purpose of the preparation of the WP&B is to make it easier for controller (SKK Migas) to carry out their duties based on the 1945 Constitution Article 33 paragraph (3) confirms that "earth, water and natural resources contained therein are controlled by the state and used for the greatest prosperity of the people."

Keywords: Budgeting, WP&B (Work Program & Budget), PSC Accounting Indonesia, the 1945 Constitution Article 33 paragraph (3)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sehubungan dengan perkembangan dunia kerja saat ini yang semakin pesat, dan seiring dengan bertumbuhnya industri dan teknologi. Kompetensi serta keberanian sangat dibutuhkan untuk masuk ke dunia kerja. Untuk menyasati hal tersebut para mahasiswa/i perlu melakukan magang (praktik kerja lapangan) di perusahaan atau instansi. Sehingga setelah keluar dari perguruan tinggi, mahasiswa mampu bersaing dengan memanfaatkan ilmu beserta pengalaman yang didapat dari magang (praktik kerja lapangan) yang sudah mereka lakukan.

Supaya mendapat gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus mengaplikasikan teori yang telah didapat, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN memperbolehkan mahasiswa/i untuk mengambil magang (praktik kerja lapangan) sebagai syarat untuk kelulusan dan sebagai upaya untuk meningkatkan *soft skill*. Dengan melakukan magang (praktik kerja lapangan) diharapkan mahasiswa/i mendapat pengalaman, pengetahuan, dan gambaran nyata di dunia kerja.

Magang (Praktik kerja Lapangan) merupakan salah satu upaya penulis untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori yang didapat selama di perguruan tinggi dengan dunia kerja, sekaligus menambah wawasan dan keterampilan penulis agar penulis mampu mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja nyata. Dalam kesempatan ini penulis memilih JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris sebagai tempat melaksanakan magang (Praktik Kerja Lapangan).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris merupakan perusahaan JOB (*Joint Operating Body*) atau dalam bahasa Indonesia disebut Badan Operasi Bersama (BOB).

Joint Operating Body (JOB) adalah dua badan usaha atau lebih yang bekerja sama untuk menyelesaikan suatu proyek dalam jangka waktu yang telah disepakati. JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris dibentuk oleh PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (PHE) dan PT Medco E&P Simenggaris dengan masa berlaku kontrak PSC (*Production Sharing Contract*) sejak 1998 sampai 2028. JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris merupakan bidang usaha yang bergerak di sektor hulu minyak dan gas bumi yang wilayah kerjanya terletak di Blok Simenggaris, lebih tepatnya di Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara. Adapun kantor utama JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris yang terletak di The Energy Building Lantai 26, Jendral Sudirman, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pembentukan kontrak kerja ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi yang ada di Blok Simenggaris dengan *participating interest* sebesar 37,5% untuk PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (PHE) dan 62,5% untuk PT Medco E&P Simenggaris. Selain eksplorasi dan eksploitasi kegiatan dalam sektor usaha hulu minyak dan gas bumi juga mencakup kegiatan pengeboran, penyediaan jasa teknologi, serta pengembangan dan produksi minyak, gas dan panas bumi.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, tujuan penulis melakukan magang (praktik kerja lapangan) yaitu:

1. Sebagai syarat kelulusan untuk gelar sarjana ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan gambaran penulis mengenai dunia kerja nyata.
3. Sebagai pembandingan teori yang didapat di kegiatan perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
4. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pembelajaran tentang spesifikasi pekerjaan di divisi *finance* yang ada di JOB Pertamina-Medo E&P Simenggaris.

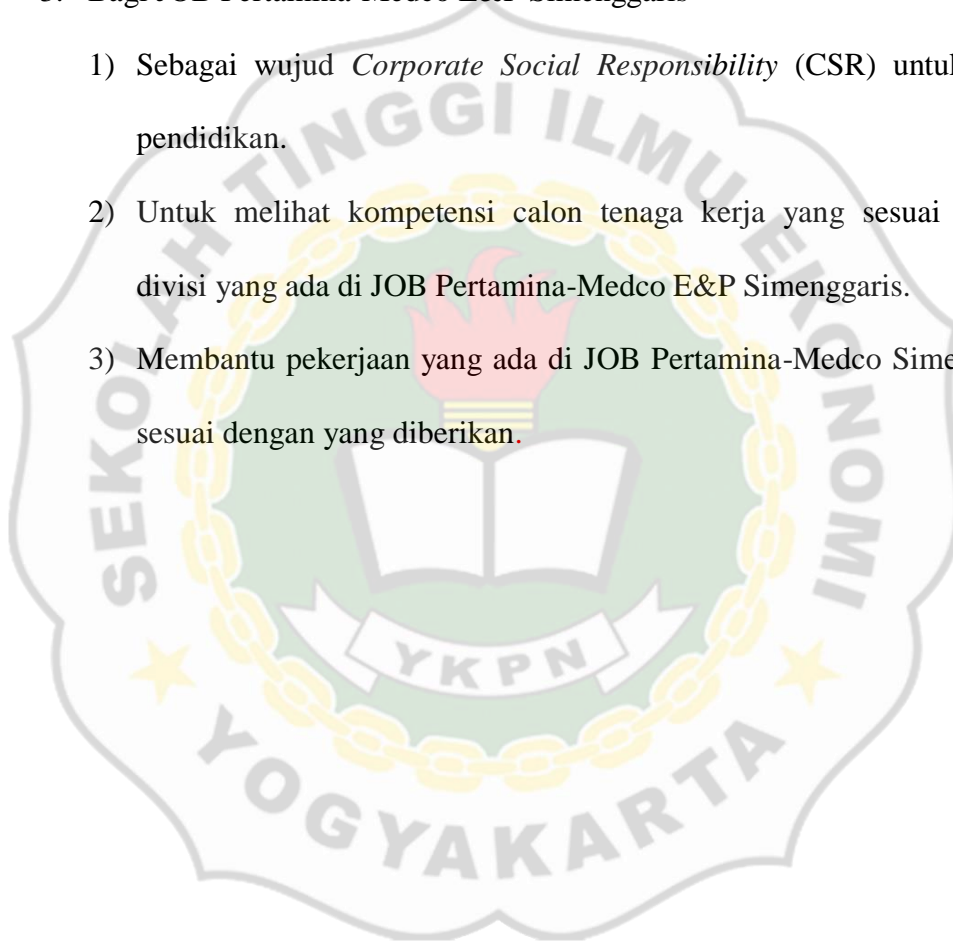
1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang didapat secara langsung maupun tidak langsung dari pihak-pihak yang terkait dalam proses magang (Praktik Kerja Lapangan):

1. Bagi Penulis:
 - 1) Memperoleh pengetahuan baru tentang kegiatan ekonomi yang ada di hulu minyak dan gas bumi.
 - 2) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
 - 3) Melatih kemampuan dan *skill* dalam berkomunikasi serta keberanian ketika menghadapi masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.
2. Bagi STIE YKPN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Membuka peluang kerjasama antara STIE YKPN dengan JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris.
- 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menghasilkan mahasiswa/i terampil yang siap terjun ke dunia kerja nyata.
3. Bagi JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris
 - 1) Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk dunia pendidikan.
 - 2) Untuk melihat kompetensi calon tenaga kerja yang sesuai dengan divisi yang ada di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris.
 - 3) Membantu pekerjaan yang ada di JOB Pertamina-Medco Simenggaris sesuai dengan yang diberikan.



BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

Pada 24 Februari 1998 perusahaan pertambangan Minyak & Gas Bumi negara (PERTAMINA) membuat kesepakatan kontrak PSC (*Production Sharing Contract*) dengan perusahaan Australia yaitu Genindo Western Petroleum Pty. Ltd dengan masa berlaku kontrak selama 30 tahun. Sesuai dengan UU No. 21 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, serta PP No. 42 tahun 2002 tentang Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi (BP Migas), masalah pengawasan dan pembinaan kegiatan kontrak kerja sama yang sebelumnya di kerjakan oleh PERTAMINA selanjutnya ditangani langsung oleh BP Migas sebagai wakil Pemerintah yang mana pada awalnya Kontraktor Blok Simenggaris adalah Genindo Western Petroleum Pty. Ltd dengan PERTAMINA, susunan pemegang interest pada saat itu adalah sebagai berikut: PERTAMINA: 37,5%; Genindo Western Petroleum Pty. Ltd: 62,5%

Pada tanggal 2 Februari tahun 2000 terjadi pengalihan sebesar 75% saham Western Simenggaris Pty. Ltd kepada Medco Energy International Tbk dan sekaligus merubah nama dari Genindo Western Petroleum Pty. Ltd menjadi Medco Simenggaris dan dengan pengalihan tersebut, maka penyebutan nama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

operator menjadi JOB Pertamina-Medco Simenggaris Pty. Ltd dengan *interest* sebagai berikut: PERTAMINA: 37,5%; Medco Simenggaris Pty. Ltd: 62,5%

Pada pertengahan 2007 Medco melakukan perjanjian jual beli dengan Salamander Energy yaitu dengan menjual 21% sahamnya kepada Salamander Energy, sehingga susunan pemegang *interest* di JOB Pertamina-Medco Simenggaris Pty. Ltd sebagai berikut: PERTAMINA: 37,5%; Medco Simenggaris Pty. Ltd: 41,5%; Salamander Energy (Simenggaris) Ltd: 21%

Perubahan penyebutan nama operator yang terakhir berkaitan dengan pengalihan *interest* dari Medco Simenggaris Pty. Ltd kepada perusahaan afiliasi PT Medco E&P Simenggaris dan berdasarkan surat Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi (BP Migas) nomor 0341/BP00000/S0 tanggal 23 April 2009, penyebutan nama operator JOB Pertamina-Medco Simenggaris Pty. Ltd berubah menjadi JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris, dengan susunan pemegang *interest* berikut: PERTAMINA: 37,5%; PT Medco E&P Simenggaris: 41,5%; Salamander Energy (Simenggaris) Ltd: 21%.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Januari tahun 2013 kembali terjadi pengalihan *participant interest* dari Salamander Energy (Simenggaris) Ltd kepada PT Medco E&P Simenggaris, sehingga susunan pemegang *interest* terakhir adalah sebagai berikut: PERTAMINA: 37,5%; PT Medco E&P Simenggaris: 62,5%.

2.2 Visi, Misi dan Tata nilai perusahaan JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

Dalam menjalankan perusahaan, JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Visi dari JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris:

Menjadi JOB (*Joint Operating Body*) di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi terbaik Nasional.

2. Misi dari JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris:

Mencari, mengembangkan, dan menghasilkan hidrokarbon dengan nilai yang tinggi. Melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan produksi hidrokarbon secara efisien dengan pengelolaan usaha di bidang operasi, teknis, keamanan, dan kesehatan lingkungan (HSSE), keuangan, dan kepemimpinan secara bertanggung jawab, teraudit dan berdasarkan standar Internasional.

3. Tata nilai dari JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

- Bersih

Menjalankan bisnis dengan jujur, adil, standar etika tertinggi, menghindari benturan kepentingan, tidak mentoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta selalu berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik (*Good Corporate Governance*).

- Terbuka

Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi, membangun rasa saling percaya, saling asah-asih dan asuh di antara pekerja dan manajemen JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris maupun kepada *share holder*.

- Berkemampuan

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional, mandiri, memiliki talenta, serta penguasaan teknis tinggi, berkomitmen meningkatkan kemampuan diri setiap saat, dan mengetahui batas kemampuan.

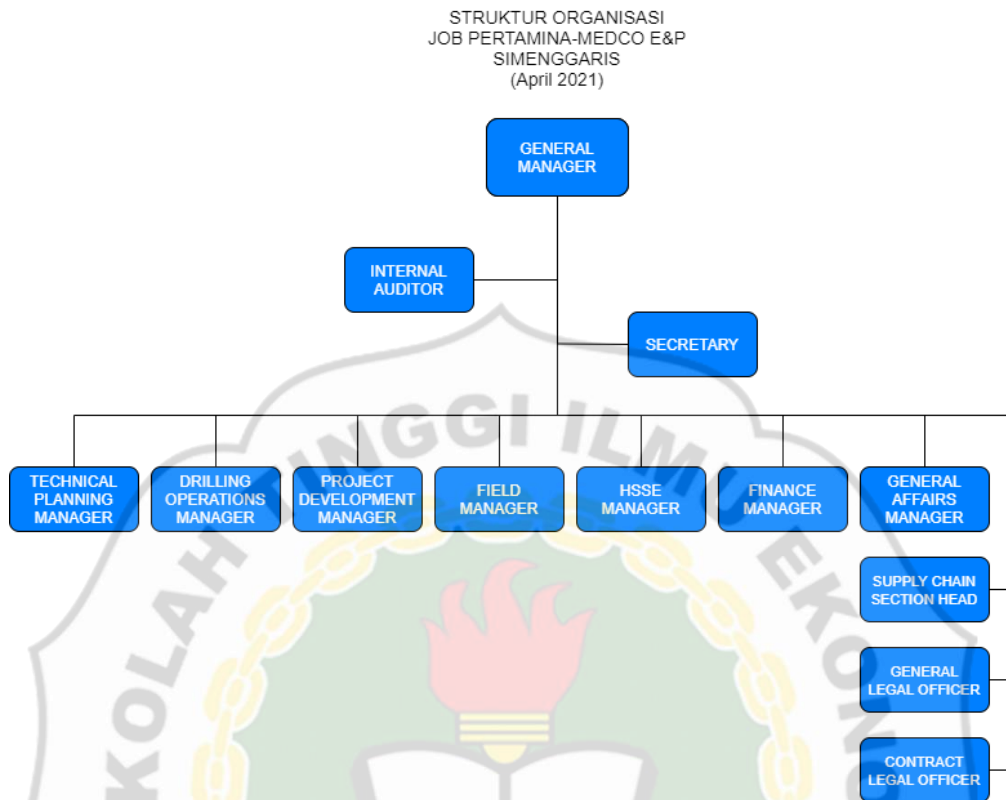
- Inovatif

Membangun budaya untuk selalu ingin maju dan semangat menjadi yang terbaik serta senantiasa mencari terobosan demi tercapainya proses atau hasil yang lebih baik, lebih aman, lebih cepat, dan lebih murah

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan garis hirarki yang didalamnya berisi komponen-komponen penyusun perusahaan. Struktur organisasi berfungsi untuk memperjelas kedudukan posisi, hak, dan kewajiban di sebuah perusahaan. Tujuannya supaya setiap komponen dalam perusahaan berjalan dengan optimal dan aktivitas dalam perusahaan menjadi lebih efektif serta efisien. Dalam JOB Pertamina-Medco E&P Simenngaris terdapat struktur organisasi sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

1. *General Manager*

General Manager merupakan pejabat tertinggi dalam perusahaan yang bertugas untuk mengatur jalannya operasional dan bertanggung jawab penuh atas semua bagian fungsi perusahaan.

2. *Internal Auditor*

Internal Auditor memiliki tugas untuk memeriksa laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, termasuk ketaatan perusahaan dalam melaksanakan manajemen. Selain itu, *Internal Auditor* juga bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan taat kepada peraturan pemerintah serta kebijakan lain dari ikatan profesi yang sedang berlaku.

3. *Secretary*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Secretary adalah seseorang yang membantu pemimpin untuk melakukan tugas perkantoran seperti: mengelola pengarsipan peraturan, memelihara pembukuan perusahaan, dan kegiatan administrasi lainnya

4. *Technical Planning Manager*

Technical Planning Manager bertugas untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penyusunan usulan rencana kerja dari setiap fungsi sebagai usulan *Work Program and Budget* (WP&B) tahunan supaya mendapat persetujuan dari korporat dan SKK Migas serta melaksanakan *Close Out Authorization for Expenditure* (AFE) setelah project direalisasikan.

5. *Drilling Operations Manager*

Drilling operations manager bertugas untuk mengelola operasi pengeboran, produksi, dan teknik pengeboran harian suatu organisasi serta menganalisis cadangan. Selain itu, tugas *Drilling Operation Manager* adalah merencanakan dan mengembangkan revisi atau peningkatan untuk memecahkan masalah pengeboran dan mengelola penggunaan serta pemeliharaan peralatan.

6. *Project Development Manager*

Project Development Manager bertugas merencanakan dan mengoordinasikan kegiatan pengembangan proyek sesuai dengan POD dan mengawasi kinerja dari proses pengembangan tersebut.

7. *Field Manager*

Field Manager atau Manajer Lapangan adalah pemimpin tim yang akan mengelola sekelompok karyawan saat mereka bekerja di sebuah Wilayah

Kerja (WK). Manajer Lapangan bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai operasi sehari-hari, yang mencakup staf internal dan kontraktor. Manajer Lapangan tidak selalu dibatasi pada satu lokasi dan dapat mengawasi perwakilan lapangan di beberapa lokasi dalam suatu WK. Dalam kebanyakan kasus, Manajer Lapangan bekerja di dalam kantor yang terletak di lokasi atau di bidang yang ditetapkan. Pada dasarnya, tugasnya adalah menjaga kelancaran operasi setiap hari dan berkelanjutan supaya berjalan secara efektif dan efisiensi.

8. *HSSE Manager*

Health Secure Safety and Environment (HSSE) Manager memiliki tugas memastikan KKKS dalam hal ini JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris menjalankan operasi dengan nihil kecelakaan, tidak membahayakan manusia, dan tidak merusak lingkungan serta bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program keselamatan organisasi.

9. *Finance Manager*

Finance Manager bertugas membantu *General Manager* dalam perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan. Selain itu, *Finance Manager* juga merancang WP&B sebagai rencana JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris dalam melaksanakan bisnis untuk satu tahun, dan melaporkannya dalam FQR. Dalam melaksanakan tugas Finance Manager dibantu oleh:

1) *General Accounting*

General Accounting bertanggung jawab untuk menangani fungsi akuntansi umum dari ujung ke ujung, termasuk penyerahan laporan WP&B dan FQR yang tepat waktu dan akurat, serta mengawasi tim dalam melakukan kegiatan penutupan buku keuangan.

2) *Management Accounting*

Management Accounting bertugas menganalisis informasi keuangan utama untuk mengoptimalkan perencanaan keuangan. Mereka membantu *Finance Manager* dalam pengambilan keputusan keuangan, menyiapkan laporan keuangan, dan mengembangkan serta menerapkan strategi untuk mengurangi *operating expense* (opex) dan *capital expense* (capex).

3) *Treasury*

Treasury bertugas untuk melakukan peramalan terhadap kas atau dikenal dengan istilah *cash forecasting*. *Cash forecasting* bertujuan untuk menentukan apakah perusahaan membutuhkan lebih banyak uang tunai. jika itu terjadi, maka *Treasury* harus membuat rencana pendanaan.

4) *Tax*

Tax Manager bertugas untuk melakukan perhitungan pajak yang harus dibayar perusahaan, melakukan validasi transaksi keuangan dan pajak, membuat perencanaan pajak sehingga perusahaan tahu pajak yang harus dibayarkan untuk periode berikutnya, dan membuat pelaporan pembayaran pajak.

10. *General Affairs Manager*

Dalam JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris *General Affairs Manager* memiliki tugas untuk memimpin perekrutan sesuai prosedur yang ditentukan untuk merekrut dan mempertahankan tenaga kerja yang dianggap kompeten.

11. Supply Chain Section Head

Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola keseluruhan rantai pasokan, strategi logistik, dan operasi perusahaan untuk memaksimalkan efisiensi proses dan produktifitas. Selain itu juga bertugas mengembangkan dan memelihara hubungan dengan vendor dan distributor

12. General Legal Officer

General Legal Officer bertugas untuk menangani dokumen dan perizinan yang berkaitan dengan permasalahan hukum, baik untuk masalah perdata maupun pidana. Melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan operasional perusahaan

13. Contract Legal Officer

Memiliki tanggung jawab untuk mengelola dokumen perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kontrak. Meninjau serta memonitor validasi perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan vendor maupun dokumen PSC antara perusahaan dengan pemerintah (SKK Migas).

2.4 Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha hulu migas diatur dalam Undang – Undang no. 22 tahun 2001 pasal 5 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 35 tahun 2004. Dalam pelaksanaan kegiatannya terdapat tiga tahapan umum yang dilakukan yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

eksplorasi, eksploitasi, dan produksi. JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris memiliki empat lapangan kerja di wilayah kerja Blok Simenggaris yaitu Mintut, Sesayap, Pidawan, Bajul Besar. Adapun penjelasan tentang kegiatan umum JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris yaitu:

1. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahap pencarian dan peningkatan cadangan migas baru di lokasi baru yang diperkirakan memiliki potensi mengandung migas. Kegiatan ini membutuhkan proses yang panjang dan melibatkan teknisi ahli kebumihan untuk menentukan lokasi dan kedalaman reservoir. Reservoir adalah tempat terakumulasinya minyak dan gas bumi. Dalam melakukan eksplorasi ada banyak cara, salah satunya dengan sismik. Sismik merupakan upaya pencairan cadangan migas di bawah permukaan bumi menggunakan gelombang seismik yang bertujuan menemukan daerah prospek migas.

2. Eksploitasi

Eksploitasi adalah kegiatan pemanfaatan/pengangkatan cadangan migas yang sudah ditemukan dari reservoir di dalam bumi ke permukaan. Kegiatan eksploitasi pertambangan minyak dan gas meliputi pemboran (*drilling*), penyelesaian sumur, pembangunan sarana pengangkutan minyak mentah yang dihasilkan, penyimpanan dan pengolahan di lapangan termasuk pengolahan gas bumi (*natural gas*) yang diubah menjadi cair, dikenal sebagai *liquid natural gas* (LNG).

3. Produksi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan produksi sektor hulu migas dilakukan dalam bentuk kerjasama JOB-PSC (*Joint Operating Body – Production Sharing Contract*) seperti yang dilakukan PT Medco E&P Simenggaris dengan Pertamina Hulu Energy Simenggaris. Dalam proses produksi akan menghasilkan *lifting*. *Lifting* adalah volume migas yang siap untuk dijual.



BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Bab 3 merupakan uraian seluruh kegiatan yang dilakukan penulis ketika melakukan kegiatan magang di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris pada Departemen *Finance*

3.1 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan magang kerja pada:

Tanggal : 01 April 2021 – 30 Juni 2021

Perusahaan : JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lokasi : The Energy Building Lantai 26, Jendral Sudirman, Senayan, Kec, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Durasi : Hari Senin – Jumat dimulai pukul 07.00 sampai 16.00

3.2 Posisi Penempatan Magang

Pada pelaksanaan kegiatan magang (Praktik Kerja Lapangan) penulis ditempatkan pada divisi *Finance* di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris di bawah pengawasan Bapak Suhenda Rais selaku *General Accounting Section Head*. Pada bagian *Finance* bertugas untuk menjalankan *Finance* sesuai dengan *PSC Accounting* (WP&B dan AFE) dan PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan).

3.3 Aktivitas Magang

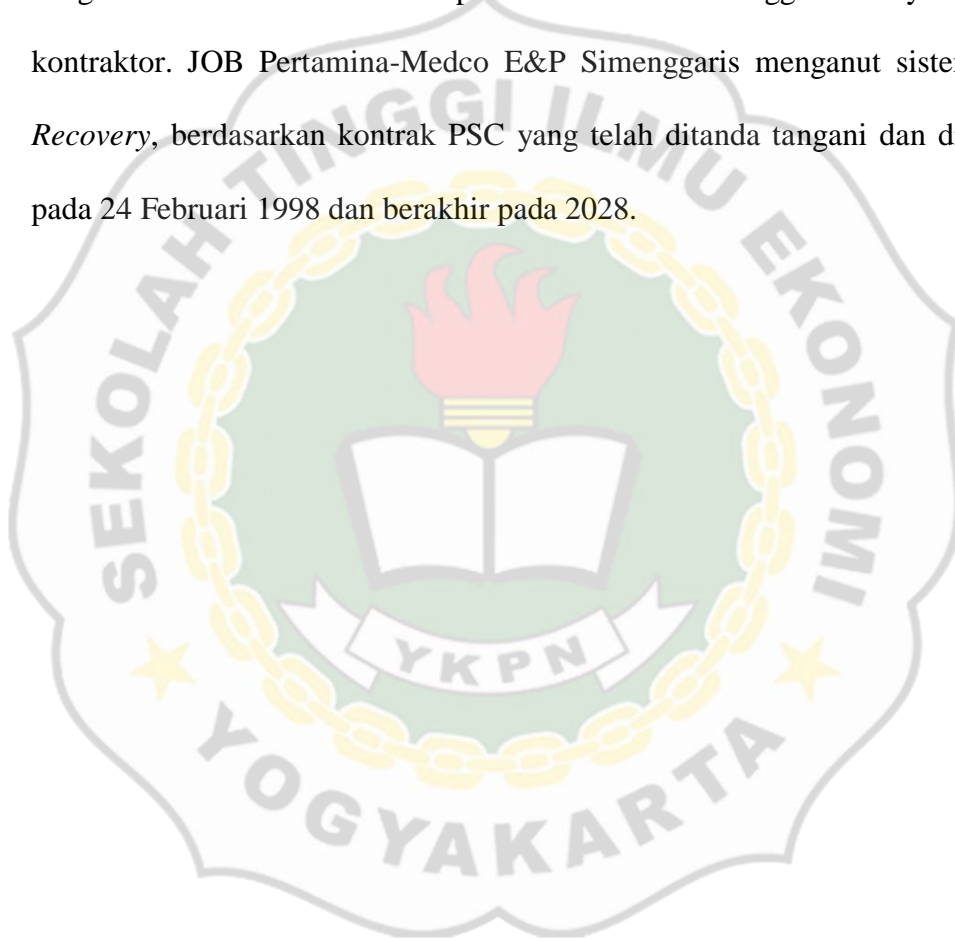
Berikut penjabaran aktivitas yang dilakukan penulis saat Magang di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris di Departemen *Finance*:

3.3.1 Pengenalan Tentang Bisnis Industri Hulu Migas

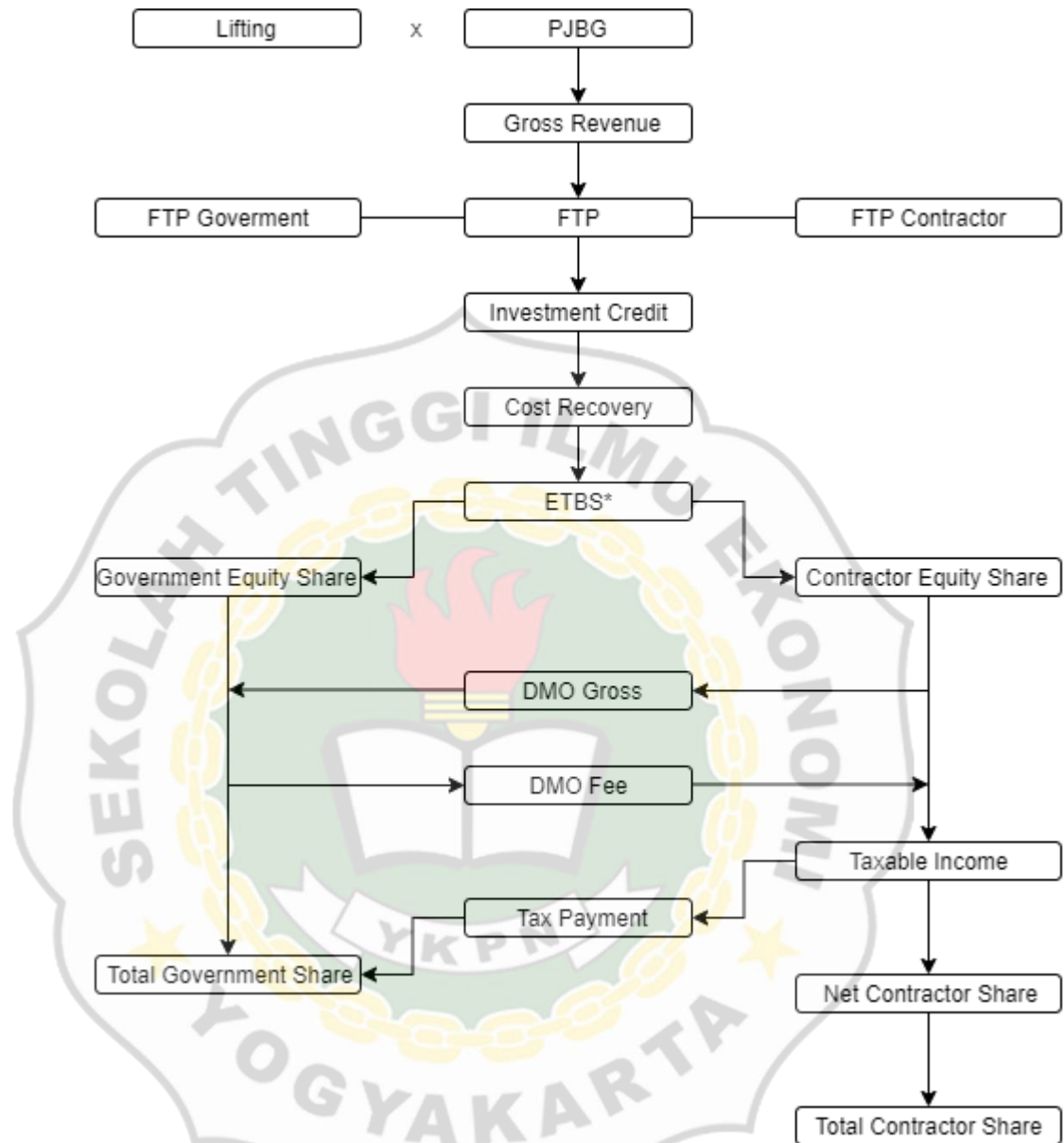
Pada tahap ini penulis membuat *Daily Report* tentang alur bisnis yang ada di hulu migas Indonesia. Mempelajari tentang kontrak kerja atau dalam dunia industri hulu migas disebut PSC (*Production Sharing Contract*). PSC adalah sistem pengelolaan sumber daya minyak dan gas dengan skema bagi hasil yang dilakukan antara Kontaraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan pemerintah. Dalam hal ini yang dimaksud KKKS adalah JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris, sedangkan untuk wakil dari pemerintah adalah SKK Migas. Terdapat 2 jenis PSC yang ada di Indonesia yaitu: PSC *Cost Recovery* dan PSC

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gross Split. PSC *Cost Recovery* merupakan kontrak bagi hasil yang dilakukan pemerintah dengan KKKS dengan jaminan pengembalian biaya operasi kepada KKKS jika KKKS mampu menemukan dan menghasilkan migas. Sedangkan PSC *Gross Split* merupakan kontrak kerja sama yang dilakukan pemerintah dengan KKKS di awal dan pemerintah tidak mengganti biaya operasi kontraktor. JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris menganut sistem *Cost Recovery*, berdasarkan kontrak PSC yang telah ditanda tangani dan disahkan pada 24 Februari 1998 dan berakhir pada 2028.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 3.3.1 PSC Cost Recovery Flow Chart

Untuk skema *Cost Recovery* bisa dilihat pada Gambar 3.3.1. Pertama kontraktor melakukan eksplorasi yang bertujuan untuk menemukan wilayah yang kemungkinan mengandung migas. Setelah kontraktor menemukan titik dimana kemungkinan terdapat migas, kontraktor akan melaporkan kepada SKK Migas tentang rencana kerja dan anggaran yang dibutuhkan. Setelah mendapat persetujuan dari SKK Migas barulah kontraktor melakukan proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengembangan dan dilanjutkan proses produksi. Dalam proses produksi akan menghasilkan *lifting*. *Lifting* dikalikan PJBG (Perjanjian Jual Beli Gas) untuk mendapatkan *Gross Revenue*.

1. FTP (*First Tranche Petroleum*)

FTP adalah proses penyisihan pertama produksi untuk mengamankan penerimaan Negara dan kontraktor yang selanjutnya FTP ini akan dibagi kepada Negara dan kontraktor sesuai kontrak yang telah disepakati. Dasar pembuatan sistem FTP dikarenakan terkadang *lifting* lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, sehingga tidak ada porsi minyak dan gas yang dapat dibagikan. Selain itu, negara menginginkan percepatan pembagian tanpa harus menunggu KKKS untung.

2. IC (*Investment Credit*)

Walaupun negara membuat FTP supaya mendapat keuntungan di muka, bukan berarti negara mementingkan kepentingannya sendiri. Negara juga berusaha untuk menjaga kegiatan investasi yang ada di Indonesia tetap menarik di mata investor dengan cara memberikan insentif kepada KKKS berupa pengembalian sejumlah investasi yang telah dilakukan KKKS. Pemberian insentif itu disebut dengan istilah *Investment Credit*. KKKS dapat memperoleh "*investmen credit*" sebesar XYZ% dihitung dari pengeluaran investasi capital untuk pengembangan fasilitas produksi pada lapangan baru, yang dapat dikurangkan langsung dari produksi bruto sebelum proses pengembalian biaya operasi. Insentif ini dimulai pada tahun dimana produksi awal terjadi.

3. *Cost Recovery*

Setelah dikurangi FTP dan *Investment Credit*, sisa *lifting* selanjutnya akan digunakan untuk menutup biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Proses penutupan biaya dari hasil *lifting* disebut *Cost Recovery*. Terdapat empat unsur dari *Cost Recovery*:

- *Unrecovered Cost* adalah biaya operasional (opex) yang pada periode sebelumnya belum di *cost recovery* dikarenakan hasil *lifting* pada waktu itu tidak cukup untuk menutup biaya operasi yang dikeluarkan. *Unrecovered Cost* merupakan urutan pertama untuk pengembalian biaya opex.
- *Current Year Operating Cost* adalah biaya operasional (opex) yang dikeluarkan pada periode yang sedang berjalan.
- *Depreciation – Prior Year Assets* adalah biaya depresiasi dari aktiva tetap yang belum diganti pada periode sebelumnya. Biaya ini belum bisa di *cost recovery* karena pada periode sebelumnya hasil *lifting* belum cukup untuk menutupnya.
- *Depreciation – Current Year Assets* adalah biaya depresiasi dari aktiva tetap pada periode yang sedang berjalan berjalan.

4. ETBS (*Equity to be Split*)

Setelah *lifting* dikurangi FTP, *Investment Credit* dan *Cost Recovery* *lifting* akan dibagikan kepada KKKS dan negara sesuai porsi yang telah disepakati. Porsi pembagian kesepakatan tertera di PSC (*Production Sharing Contract*).

5. DMO (*Domestic Market Obligation*)

DMO merupakan kewajiban Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk menyuplai kebutuhan domestik dalam jumlah volume tertentu. Untuk lima tahun pertama (lebih tepatnya 60 bulan pertama) pada saat produksi dimulai, volume untuk DMO ini dihargai dengan “harga pasar” migas tersebut, yang dikenal dengan istilah “DMO Holiday”. Setelah periode *DMO Holiday*, harga migas DMO akan didiskon sesuai kesepakatan dalam kontrak, 10%,15%, atau 25% dari harga pasar. Harga diskon tersebut di kenal dengan *DMO fee*. Apabila masih ada biaya operasi yang belum diperoleh pengembaliannya (*Unrecovered Cost*) maka *DMO holiday* akan masih berlaku.

Rumus *DMO Gross* = *DMO Fee* x *Before Tax Split* x *Lifting*

6. *Taxable Income*

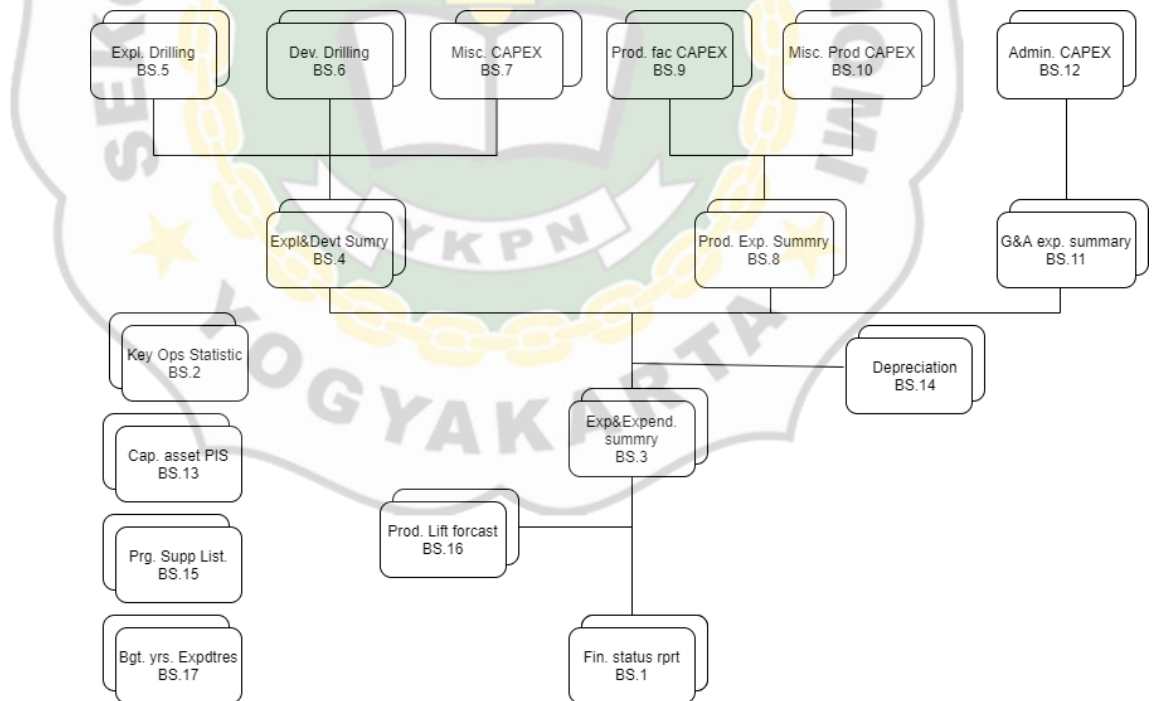
Taxable income adalah sebutan untuk penghasilan yang menurut ketentuan dan peraturan PPh merupakan objek PPh. PPh adalah pajak yang dikenakan kepada pribadi atau badan usaha atas penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun. Dalam *flowchart* di atas *taxble income* di hitung dengan rumus: (*FTP Contractor*+ sisa *contractor equity share* + *DMO fee*). Sedangkan *Tax Payment* rumusnya adalah *taxable income* x *tax rate*.

3.3.2 Pengenalan Penyusunan Anggaran

Dalam penyusunan anggran di hulu migas dikenal dengan istilah WP&B (*Work Program & Budget*). WP&B adalah usulan rincian rancangan operasi dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan KKKS termasuk di dalamnya mencakup pembelanjaan KKS selama satu periode dengan mempertimbangkan kondisi, komitmen, efektivitas, dan efisiensi pengoperasian. Penjabaran rencana kegiatan–kegiatan dalam satu periode tersebut seperti komitmen eksplorasi, POD, kegiatan jangka panjang lain yang sudah disetujui maupun yang sedang diusulkan di suatu wilayah kontrak kerja, untuk mendapat persetujuan SKK Migas. Unsur utama yang terkandung dalam WP&B adalah CAPEX (*Capital Expenditures*) dan OPEX (*Operating Expenditures*) yang kemudian di analisis dan dibentuk menjadi BS (*Budget Schedule*). Terdapat 17 BS yang saling terkait untuk dasar penyusunan WP&B (gambar 3.3.2.1)



Gambar 3.3.2.1 hubungan antar BS dalam WP&B

Dalam urutan penyusunannya didahulukan BS-4, BS-8, dan BS-11 untuk *cost* yang akan dipropose, termasuk di dalamnya berisikan BS-5, BS-6, BS-7, BS-9, BS-10, BS-12 yang merupakan rincian dari BS-4, BS-8, dan BS- 11.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selanjutnya dari BS-4, BS-8, dan BS-11 akan digunakan sebagai dasar penyusunan BS-3. Selain BS tersebut, BS-3 juga berisikan BS-14. BS-14 berisikan perhitungan aktiva tetap yang dapat didepresiasi. Perhitungan depresiasi menggunakan metode penyusutan saldo menurun. Perhitungan depresiasi tahun berjalan harus didasarkan pada biaya perolehan dari masing-masing aset pada permulaan tahun dikalikan dengan faktor penyusutan sesuai dengan yang ada di PSC (lampiran 1). Pada dasarnya BS-3 berisikan total CAPEX dan OPEX dari BS penyusunnya.

Kemudian masuk ke BS-16 yang menyediakan data perkiraan lifting berdasarkan perhitungan yang dilakukan tim *subsurface* dan *operation* yang disajikan dalam satuan mmcf (*million cubic feet*), yang nantinya data tersebut akan merefleksikan BS-1. Masuk ke BS-1 yang berisikan perhitungan pembagian anggaran produksi antara PERTAMINA dengan MEDCO selama satu tahun. Selain itu, BS-1 berisikan anggaran lifting yang telah dikonversi menjadi dollar, angka tersebut merupakan hasil perkalian antara volume lifting migas dengan harga kontrak PJBG (Perjanjian Jual Beli Gas). Hasil lifting ini juga disebut sebagai *Gross Revenue* karena belum terpotong biaya. Pada BS-1 juga mencatat perhitungan FTP, *gross revenue after FTP*, *total cost recovery*, dan *split* yang di peroleh negara dan kontraktor. Bergerak ke bagian kiri dari gambar 3.33.2.1, terdapat empat BS yang bisa dibilang mempunyai fungsi sebagai informasi tambahan, yaitu:

1. BS-2 yang menyajikan *Key Operating Statistic*
2. BS-13 yang menyajikan daftar asset yang sudah PIS. PIS (*Placed Into Service*) adalah keadaan dimana suatu harta benda

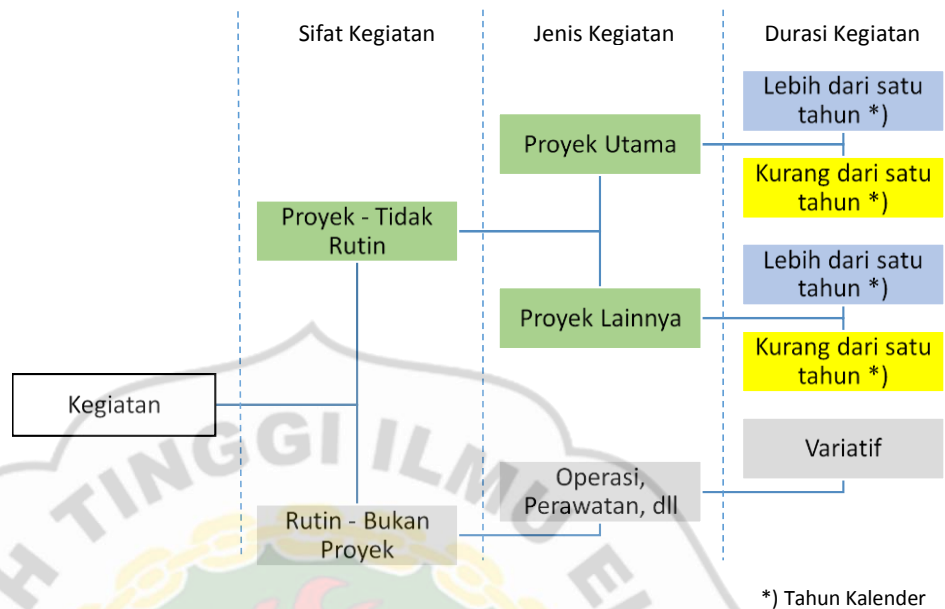
berwujud dapat digunakan dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh SKK Migas pada PP Nomor 79 tahun 2010.

3. BS-15 yang menyajikan tentang *program supporting listing*
4. BS- 17 yang menyajikan *budget year expenditures*

3.3.3 Pengenalan Pelaporan Anggaran

Pelaporan anggaran di industri hulu migas mengacu pada PTK (Pedoman Tata Kerja) yang di buat oleh SKK Migas. Menurut PTK-038 tahun 2015 yang mengatur tentang WP&B, pengajuan usulan WP&B mencakup rencana program yang realistis dan dapat dilaksanakan oleh KKKS selama tahun berjalan. Usulan WP&B di dalamnya memuat rencana kerja dan anggaran yang sesuai dengan kaidah praktek bisnis dan keteknikan yang baik serta prinsip kewajaran, mencakup pengeluaran rutin dan pengeluaran proyek. Selain itu, usulan WP&B diambil berdasarkan pada rencana program yang telah disepakati dalam Pre-WP&B, baik kegiatan eksplorasi maupun eksploitasi beserta kegiatan pendukungnya. Adapun klasifikasi kegiatan dalam WP&B dijelaskan pada gambar di bawah ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 3.3.3.1 klasifikasi kegiatan WP&B

Proyek adalah suatu kegiatan yang memiliki batas waktu dan telah disepakati awal dan akhir kegiatannya (yang dibatasi oleh waktu, dan sumber pendanaan) untuk mencapai tujuan yang spesifik. Dalam PTK WP&B-038 tahun 2015 Proyek dibagi menjadi dua, yaitu:

- Proyek Utama

Proyek utama adalah kegiatan proyek yang terkait langsung dengan eksplorasi dan produksi migas, serta berpengaruh terhadap upaya memperoleh minyak dan gas. Kegiatan dalam kelompok ini adalah kegiatan explorasi, survey, studi pengembangan, pemboran, dll

- Proyek Lainnya

Proyek lainnya adalah kegiatan proyek yang tidak terkait langsung dengan produksi minyak dan gas bumi atau kegiatan proyek yang bertujuan untuk menjaga proses produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan dalam kelompok ini seperti pembelian dan pemasangan alat

keselamatan dan kesehatan pekerja, kegiatan perawatan sumur, perbaikan atau perawatan alat produksi.

3.3.3.1 Ketentuan Pre-WP&B

Pre-WP&B merupakan bahasan yang dilakukan oleh KKKS dan SKK Migas di awal untuk membahas tentang kegiatan teknis dan biaya yang ada di hulu minyak dan gas, yang nantinya hasil dari Pre-WP&B akan menjadi usulan WP&B yang akan diajukan untuk dibahas sebagai WP&B. Dalam Pre-WP&B membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Sasaran lifting setiap lapangan.
2. Total kegiatan dan estimasi biaya pada saat proses pengeboran sumur eksplorasi dan eksploitasi.
3. Total kegiatan dan rekomendasi untuk kegiatan studi geologi dan geofisika, survei, dan seismic.
4. Total kegiatan dan estimasi biaya untuk sarana operasi dan produksi.
5. Estimasi biaya produksi termasuk *maintenance*.
6. Estimasi biaya untuk hubungan masyarakat, teknologi informasi, sumberdaya manusia, transportasi, dan lainnya.
7. Rangkaian prioritas kegiatan berdasarkan tujuan sasaran lifting/produksi dan risalah rapat.

3.3.3.2 Susunan Dokumen WP&B

1. Dokumen Utama

Dalam dokumen utama mencakup *Budget Schedule (BS)* 1 sampai 17 seperti yang dimaksud dalam *Financial Budget and Reporting*

Procedure Manual of PSC 1993 with revision 1999 dan revisi terbarunya. Dokumen utama dilaporkan dalam bentuk hardcopy disertai dengan bentuk *softfile* dengan format *excel* (disertai *link* antar *worksheet*) dan format PDF. Dokumen utama juga wajib disertai dengan dokumen evaluasi dan dokumen pendukung berupa:

- Surat pernyataan mengenai penyusunan proposal WP&B dan surat pernyataan mengenai biaya-biaya non *cost recovery* dibuat di atas kop surat resmi KKKS dan ditandatangani oleh pemimpin puncak terkait.
- Surat pengantar WP&B dibuat dalam bentuk kop surat resmi KKKS dan ditandatangani oleh pimpinan tertinggi KKKS terkait.

2. Dokumen Evaluasi

Dokumen evaluasi merupakan dokumen yang disertakan saat pengajuan dokumen utama. Dokumen evaluasi yaitu

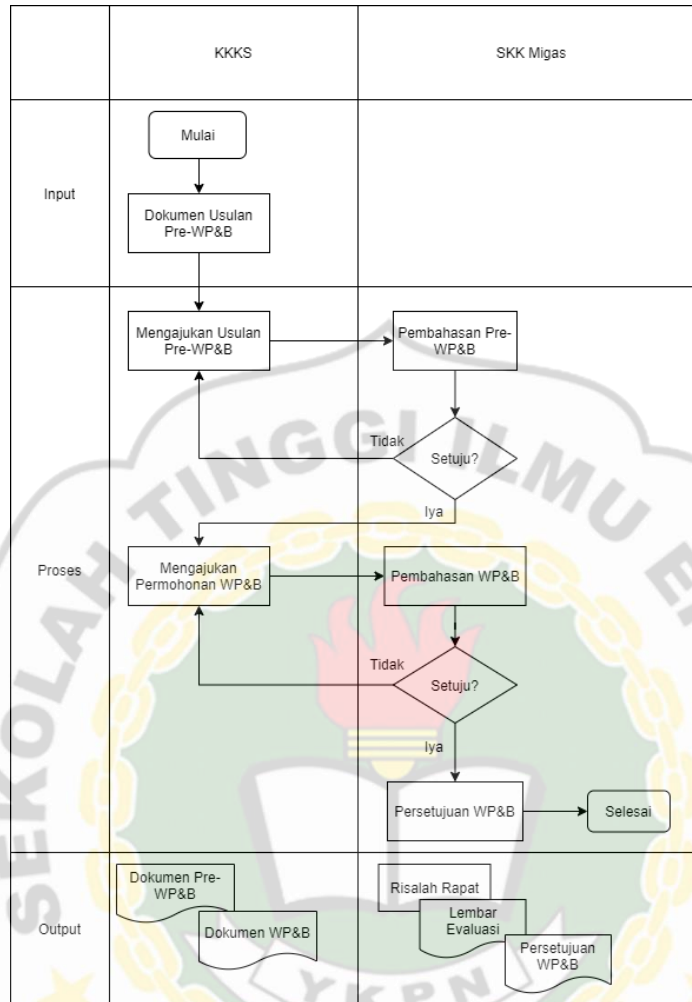
- 1) Gambaran umum WK.
- 2) Data statistik lima tahun terakhir yang mencakup tentang produksi, lifting, dan distribusi pendapatan, serta *expenditures* untuk KKKS dengan status eksploitasi. Untuk KKKS yang berstatus eksplorasi tidak perlu menyampaikan data statistik.
- 3) Data AFE dan non AFE yang mencakup risalah rapat Pre-WP&B atau Pre-WP&B revisi, dan *project summary*.
- 4) Persetujuan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja (RPTK).

- 5) Report Table berisi realisasi dari tahun sebelumnya dan *current outlook* tahun berjalan, sebagaimana yang ditetapkan SKK Migas melalui surat edaran pada tiap tahun berjalan.
- 6) *Long Term Plan* berisi perkiraan produksi, lifting, program kerja/kegiatan utama dan distribusi pendapatan untuk minimal lima tahun ke depan, serta *breakdown expenditures*, dan *cost recoverable*.
- 7) Realisasi Komitmen sesuai PSC.

3.3.3.3 Prosedur Pengajuan Usulan

Dokumen usulan WP&B untuk tahun selanjutnya diajukan oleh KKKS ke SKK Migas pada bulan Agustus atau awal September yang kemudian akan *dichallenge session* oleh SKK Migas pada awal bulan Oktober atau akhir bulan oktober. *Challenge session* bertujuan untuk memastikan kesiapan KKKS dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dianggarkan agar terealisasi. *Cover letter* asli tanpa disertai dokumen usulan WP&B lainnya diserahkan kepada Deputi Pengendalian Perencanaan SKK Migas, sedangkan seluruh dokumen usulan WP&B dilaporkan kepada Kepala Fungsi Pengendalian Program dan Anggaran. Hasil dari usulan WP&B akan disetujui oleh Kepala SKK Migas. Berikut gambar 3.3.3.3 yang menggambarkan alur pengajuan usulan WP&B:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 3.3.3.3.1 tentang alur persetujuan WP&B

3.3.3.4 Revisi WP&B

KKKS wajib melakukan revisi WP&B apabila terdapat indikasi sebagai berikut:

1. Mengubah sasaran umum (*general objective*)
2. Adanya perubahan target lifting minyak dan gas bumi
3. Adanya perubahan program kerja yang terkait dengan meningkatkan atau mempertahankan produksi, dan upaya meningkatkan cadangan.

4. Terdapat peningkatan pengeluaran (*expenditures*) yang dapat mengakibatkan peningkatan WP&B yang telah disetujui sebelumnya.

3.3.4 Analisis aktual biaya dengan anggaran

Pelaporan biaya aktual dilakukan setiap 3 bulan sekali atau disebut dengan FQR (*Financial Quarterly Report*). *Financial Quarterly Report* (FQR) adalah laporan anggaran dan realisasi *lifting*, biaya operasi, dan bagi hasil serta kewajiban perpajakan dalam satu kuartal. FQR digunakan untuk membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah dibuat dan disetujui oleh SKK Migas, yang nantinya dari data tersebut akan menjadi bahasan evaluasi SKK Migas dengan KKKS. Penomoran pada FQR mengikuti kode nomor yang ada di BS WP&B. Misal, BS-1 pada WP&B akan diwakili oleh R-1 pada FQR. Bedanya, BS-1 pada WP&B hanya menyajikan angka anggaran, sedangkan R-1 menyajikan angka anggaran beserta realisasinya. Namun tidak semua BS harus dipasangkan dengan satu R FQR. Sebagai contoh pada R-3 di bawah ini:

SKK MIGAS
PRODUCTION SHARING CONTRACT
EXPENDITURES SUMMARY
OIL AND GAS OPERATIONS

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	THIS QUARTER						CLASSIFICATION	YEAR TO DATE					
	NON-CAPITAL		CAPITAL		TOTAL			NON-CAPITAL		CAPITAL		TOTAL	
	1) ACTUAL	2) BUDGET	3) ACTUAL	4) BUDGET	5) ACTUAL	6) BUDGET		7) ACTUAL	8) BUDGET	9) ACTUAL	10) BUDGET	11) ACTUAL	12) BUDGET
1							OIL OPERATIONS						
2							Expenditures :						
3	-	-	-	-	-	-	Exploration & Development	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	Production	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	Administrative	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	Total Expenditures	-	-	-	-	-	-
7							GAS OPERATIONS						
8							Expenditures :						
9	246	264	-	-	246	264	Exploration & Development	246	264	-	-	246	264
10	318	707	64	-	382	707	Production	318	707	64	-	382	707
11	915	1.013	-	-	915	1.013	Administrative	915	1.013	-	-	915	1.013
12	1.479	1.985	64	-	1.543	1.985	Total Expenditures	1.479	1.985	64	-	1.543	1.985

Gambar 3.3.4.1 FQR R-3 tentang realisasi Capex dan Opex kuartal-1 2021

Dalam gambar 3.3.4.1 terlihat selisih dari capex dan opex aktual dengan anggaran. Tujuan data di atas adalah untuk membandingkan antara *cost* aktual

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

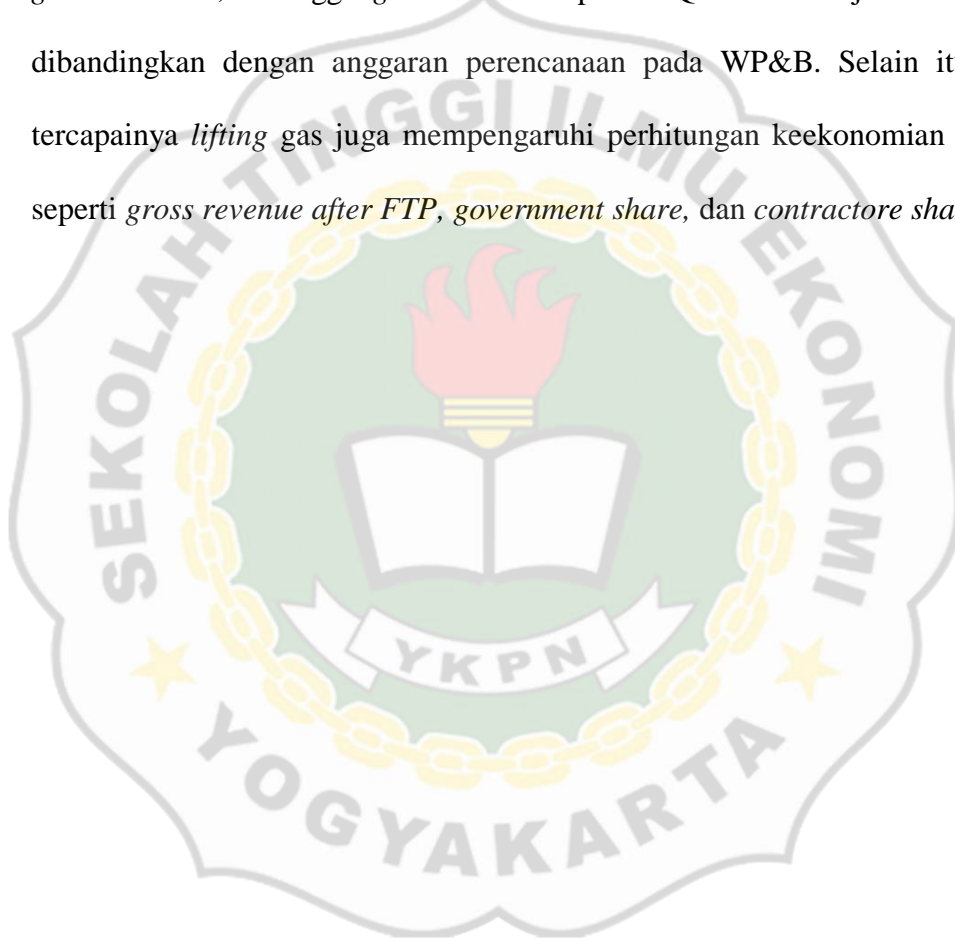
dengan *cost* yang sudah dianggarkan dan telah di setujui oleh SKK Migas. Hampir mirip dengan WP&B BS-3, bedanya pada FQR R-3 terdapat R-17 yang masuk kedalam rangkuman R-3, disandingkan dengan FQR R-4, R-8, dan R-11. R-17 sendiri berisikan informasi tentang rangkuman biaya aktual yang dikeluarkan berdasarkan sumber geografis (contoh: biaya tenaga kerja domestik dan/atau luar negeri). R-3 opex akan direfleksikan ke FQR R-1 bagian *current year operating cost*. Dalam FQR R-3 capex dan opex dibebankan sesuai dengan *participant interest* yang di sajikan pada R-3(62,5%) untuk Medco dan R-3(37,5%) untuk PHE. Kemudian masuk ke FQR R-1 seperti pada gambar di bawah ini:

DESCRIPTION	YEAR TO DATE					
	8)	9)	10)	11)	OVER / (UNDER) BUDGET	
	ACTUAL US\$	ACTUAL mmscf	BUDGET US\$	BUDGET mmscf	12) US\$	13) %
LIFTINGS						
LNG		-		0,00		0%
Natural Gas		4,35		5,40		-20%
Propane/Butane		-		0,00		0%
GROSS SALES	27,47	4,35	32,56	5,40	-5	-16%
LESS: LNG FTP (*)	0,00		0,00		0	0%
LESS: COST OF LNG SALES (*)	0,00		0,00		0	0%
NET BACK TO FIELD / GROSS REVENUE	27,47	4,35	32,56	5,40	-5	-16%
FIRST TRANCHE PETROLEUM [20% share]	3,48	0,00	0,00	0,00	3	0%
GROSS REVENUE AFTER FTP	23,99	4,35	32,56	5,40	-9	-26%
INVESTMENT CREDIT		0,00		0,00	0	0%
COST RECOVERY :						
Unrecovered Other Costs	-1.486,42	0,00	-1.804,42	0,00	349	-19%
Current Year Operating Costs	1.479,42	0,00	1.832,91	303,97	-353	-19%
Depreciation - Prior Year Assets	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
Depreciation - Current Year Assets	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
TOTAL COST RECOVERY	23,99	0,00	28,49	303,97	-4	-16%
Cost Transferred (to)/from Oil		0,00		0,00	0	0%
TOTAL RECOVERABLES	23,99	0,00	28,49	303,97	-4	-16%
EQUITY TO BE SPLIT	-0,00	0,00	0,00	0,00	-0	0%
Indonesia Share						
Government Share						
FTP Share 37,50%	1,30	-	1,53	0,25	-0	-15%
Equity Share	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
Net Domestic Market Obligation	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
Government Tax Entitlement	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
TOTAL INDONESIA SHARE	1,30	0,00	1,53	0,25	-0	-15%
Contractor Share						
FTP Share 62,50%	2,17	0,00	2,54	0,42	-0	-15%
Equity Share	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0%
Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)		0,00		0,00	0	0%
Less: Domestic Market Obligation		0,00		0,00	0	0%
Add : Domestic Market Obligation Adjustment		0,00		0,00	0	0%
Taxable Share	2,17	0,00	2,54	0,42	-0	-15%
Government Tax Entitlement	0,00	0,00		0,00	0	0%
Net Contractor Share	2,17	0,00	2,54	0,42	-0	-15%
Total Recoverables	23,99	0,00	28,49	303,97	-4	-16%
TOTAL CONTRACTOR SHARE	26,17	0,00	31,04	304,39	-5	-16%

Gambar 3.3.4.2 FQR R-1 tentang *Financial Status Report* kuartal-1 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada FQR R-1 realisasi *lifting* gas yang diperkirakan mencapai 5.40 mmscf pada kenyataannya hanya 4.35 mmscf, dengan selisih sebesar -1,05 mmscf atau -20% dapat dikatakan bahwa hasil *lifting* tidak sesuai dengan WP&B. Hasil *lifting* yang tidak mencapai perkiraan tersebut mempengaruhi *gross revenue*, sehingga *gross revenue* pada FQR R-1 menjadi -16% jika dibandingkan dengan anggaran perencanaan pada WP&B. Selain itu tidak tercapainya *lifting* gas juga mempengaruhi perhitungan keekonomian lainnya seperti *gross revenue after FTP*, *government share*, dan *contractore share*.



BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN MAGANG

4.1 Refleksi Kegiatan Magang

Finance Departement merupakan salah satu departemen yang dimiliki JOB Pertamina-Medo E&P Simenggaris yang bertugas untuk mengatur segala urusan keuangan di JOB Pertamina-Medo E&P Simenggaris, termasuk di dalamnya menyusun anggaran atau yang dikenal dalam industri minyak dan gas dengan istilah WP&B (*Work Program & Budget*). Penyusunan anggaran bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan dan *cost* yang akan dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun, yang nantinya dari anggaran tersebut akan dilaporkan ke Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk mendapatkan persetujuan.

Pada kegiatan magang (praktik kerja lapangan) di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris penulis ditempatkan di *finance department*. Pada hari pertama magang (praktik kerja lapangan) penulis sangat antusias dan berharap dapat hal dan pengalaman baru yang belum pernah penulis lakukan sebelumnya. Pada proses magang (praktik kerja lapangan), penulis mendapat informasi baru tentang proses penyusunan anggaran, pelaporan anggaran, dan analisis aktual *cost* yang tercatat dan dilaporkan di FQR (*Financial Quarterly Report*) dengan anggaran yang ada di WP&B. Dengan penulis mengetahui proses penyusunan anggaran, pelaporan anggaran, dan analisis perbandingan aktual biaya dengan anggaran membuat penulis mendapat pengalaman langsung mengenai mata kuliah manajemen keuangan yang dulu pernah di pelajari penulis pada saat masa perkuliahan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada saat melakukan proses magang (praktik kerja lapangan) penulis berusaha semaksimal mungkin ketika melakukan tugas yang diberikan. Apabila penulis mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan, hal pertama yang penulis lakukan adalah mencari terlebih dahulu pemahamannya di internet, jika tidak ditemukan barulah penulis akan bertanya kepada pembimbing lapangan. Dengan begitu penulis dapat melatih rasa tanggung jawab dalam penyelesaian tugas yang diberikan.

4.2 Masalah Yang Dihadapi

Pada saat proses magang (praktik kerja lapangan) di *Finance Department* penulis mengalami beberapa masalah yang dihadapi, antara lain:

1. Saat melakukan magang (praktik kerja lapangan) penulis tidak dapat memilih *department* yang sesuai dengan konsentrasi.
2. Banyak istilah-istilah yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi yang sebelumnya belum dimengerti oleh penulis.
3. Tidak adanya kejelasan tugas yang diberikan ketika awal proses magang (praktik kerja lapangan).
4. Karena proses magang dilakukan sesuai kebijakan JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris yaitu WFH (*Work From Home*) sehingga terjadi kesulitan melakukan konsultasi dengan pembimbing lapangan.
5. Tidak bisa merasakan langsung suasana bekerja di kantor karena JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris memberlakukan kebijakan WFH

4.3 Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang dihadapi selama proses magang (praktik kerja lapangan) di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris penulis mengambil langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan masalah tentang banyaknya istilah-istilah dalam industri minyak dan gas bumi penulis mengatasi hal tersebut dengan membaca PTK (Pedoman Tata Kerja) yang berada di web SKK Migas dan jurnal yang berkaitan tentang industri minyak dan gas bumi.
2. Berdasarkan masalah pemberian tugas yang kurang jelas di awal proses magang (praktik kerja lapangan), dapat diatasi penulis dengan konfirmasi kepada pembimbing lapangan tentang keinginan tauhan mengenai anggaran (WP&B) yang ada di industri minyak dan gas.
3. Untuk pemecahan masalah tentang kesulitan konsultasi dengan pembimbing lapangan dapat diatasi dengan selalu bertanya kepada pembimbing lapangan mengenai waktu luang yang dimiliki.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dilakukannya kegiatan magang (praktik kerja lapangan) yang dilakukan penulis di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris penulis mendapatkan banyak pengalaman baru, ilmu baru, dan pengembangan atas ilmu yang telah di pelajari pada saat perkuliahan. Serta penulis dapat melakukan kegiatan yang sebelumnya belum pernah penulis lakukan, yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja nyata. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan magang (praktik kerja lapangan) yang dilakukan penulis di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris pada bagian *finance department* merefleksikan teori yang dipelajari di manajemen keuangan pada saat perkuliahan.
2. Kegiatan pembelanjaan selama satu tahun yang dilakukan oleh KKKS akan dirinci dan masuk ke anggaran KKKS (WP&B) yang nantinya akan dilaporkan kepada SKK Migas sebagai usulan WP&B.
3. Proses pelaporan usulan WP&B akan melalui beberapa tahap (gambar 3.3.3.3). Batas pelaporan usulan WP&B untuk JOB Pertamina-Medco E&P Simeggaris terjadi pada bulan agustus atau awal September, yang kemudian SKK Migas akan melakukan *challenge session* terhadap usulan WP&B tersebut pada bulan oktober.
4. Setelah WP&B disahkan dan berjalan, setiap tiga bulan akan dibuat FQR (*Financial Quarterly Report*) yang juga akan dilaporkan kepada

SKK Migas sebagai pembanding antara aktual biaya dengan anggaran dalam WP&B.

5.2 Saran

Berikut saran yang diajukan penulis yang bertujuan untuk meningkatkan program kegiatan magang (praktik kerja lapangan) di JOB Pertamina-Medco Simenggaris serta meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh STIE YKPN untuk mendukung mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan magang (praktik kerja lapangan):

5.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan mencari tahu dan mempelajari terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan menjadi tujuan untuk dilakukan proses kegiatan magang (praktik kerja lapangan), ini bertujuan untuk memastikan apakah sesuai dengan program studi yang diambil pada saat perkuliahan.
2. Pada saat awal pelaksanaan magang (praktik kerja lapangan) sebaiknya mahasiswa konfirmasi se jelas mungkin dengan pembimbing lapangan mengenai kegiatan magang yang akan dilakukan, agar tidak ada kebingungan dalam menjalankan tugas.

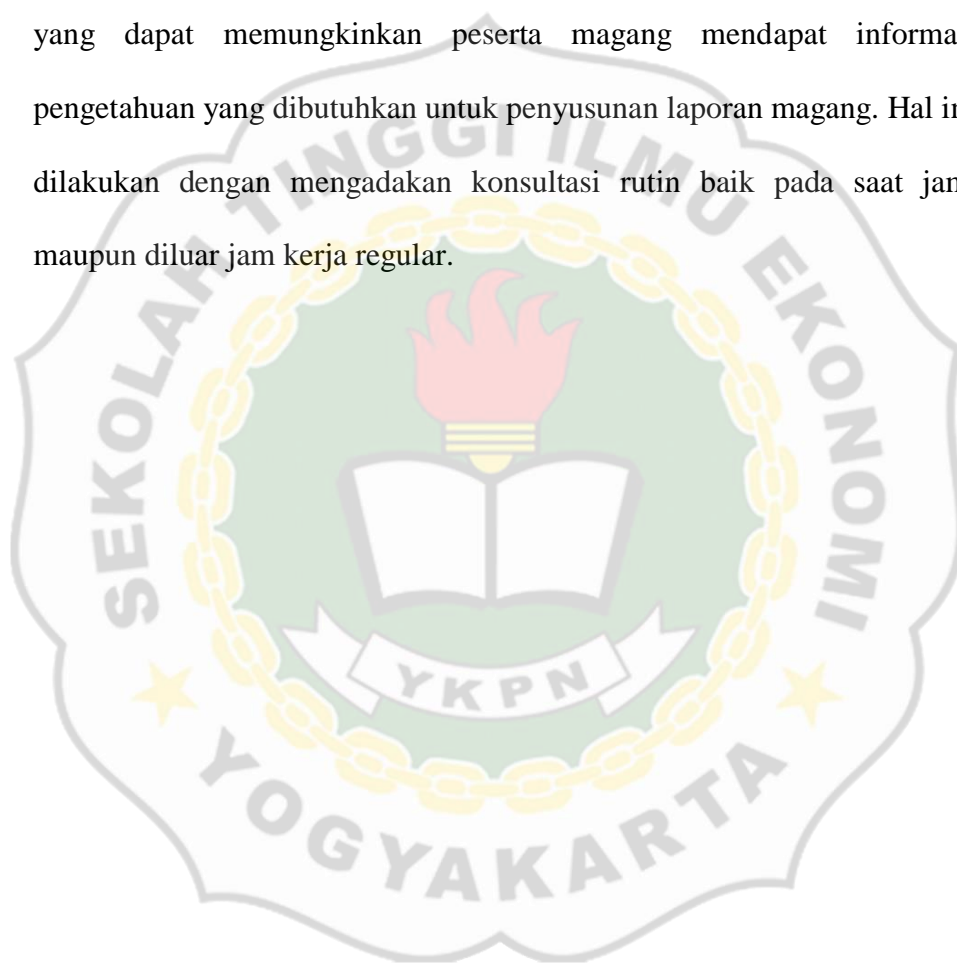
5.2.2 Bagi STIE YKPN

Sebelum dilaksanakannya proses magang (praktik kerja lapangan) STIE YKPN sebaiknya memberikan pembekalan kepada mahasiswa mengenai prosedur pengajuan magang, pencarian perusahaan, dokumen yang diperlukan untuk

pengajuan magang, serta dokumen yang diperlukan untuk pengajuan sidang karya akhir magang.

5.2.3 Bagi JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris

Pihak JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris sebaiknya membuat sistem yang dapat memungkinkan peserta magang mendapat informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan magang. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi rutin baik pada saat jam kerja maupun diluar jam kerja regular.



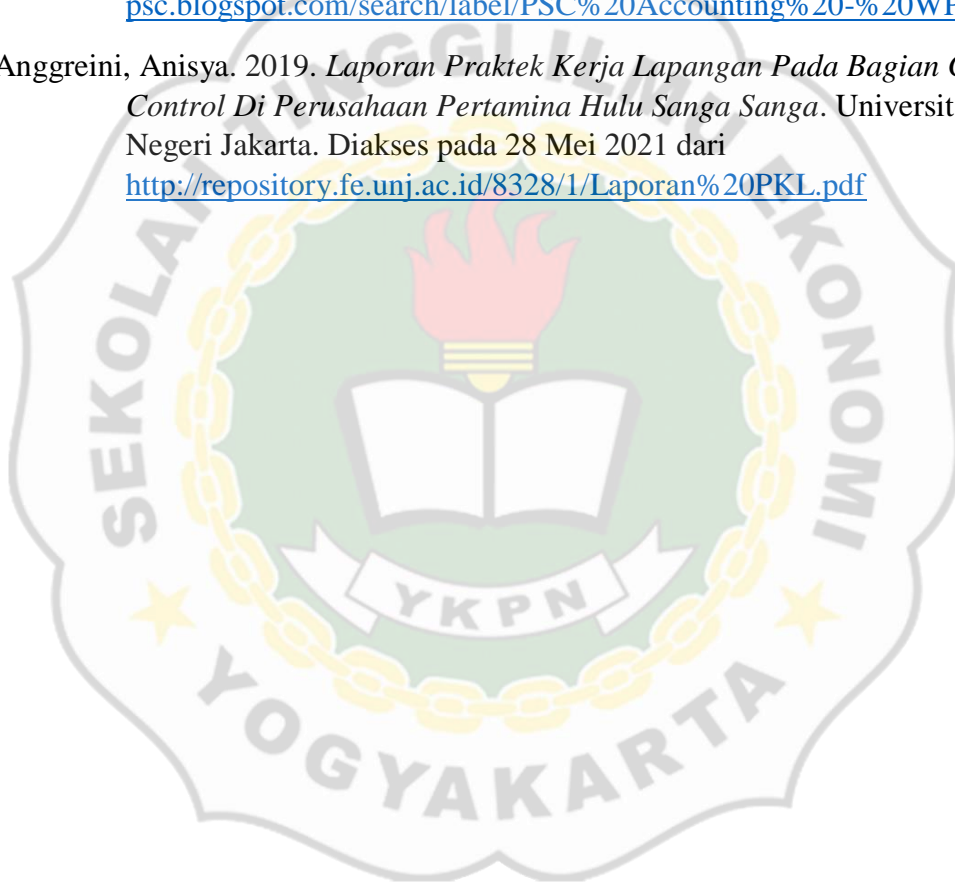
Daftar Pustaka

Pertamina Hulu Energi. Diakses pada 21 Juni 2021 dari phe.pertamina.com

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. 2015. *Pedoman Tata Kerja Nomor 038 tentang Work Program & Budget*. Diakses pada 23 Juni 2021 dari <https://www.skkmigas.go.id/pedoman-tata-kerja?page=4>

Mudiarto, Viet Rochman. 2009. *Production Sharing Contract Accounting - Work Progam & Budget*. Diakses Pada 22 Juni 2021 dari <http://akuntansi-psc.blogspot.com/search/label/PSC%20Accounting%20-%20WPB>

Anggreini, Anisya. 2019. *Laporan Praktek Kerja Lapangan Pada Bagian Cost Control Di Perusahaan Pertamina Hulu Sanga Sanga*. Universitas Negeri Jakarta. Diakses pada 28 Mei 2021 dari <http://repository.fe.unj.ac.id/8328/1/Laporan%20PKL.pdf>



Lampiran

CONTRACT AREA: SIMENGGARIS BLOCK

construction equipment furniture and office equipment and miscellaneous equipment.

ARTICLE III

Accounting Methods To Be Used To Calculate

Recovery of Operating Costs

3.1 Depreciation

Depreciation will be calculated beginning the Year in which the asset is placed into service with a full years depreciation allowed in the initial year. The method used to calculate each Year's allowable recovery of capital cost is the declining balance depreciation method. Calculation of each such Years allowable recovery of capital costs should be based on the individual asset's Capital cost at the beginning of each Year multiplied by the depreciation factor as follows, for:

- Group 1 = 50%
- Group 2 = 25%
- Group 3 = 10%

For the Groups of capital assets for any Crude Oil projects, apply useful lives as follows:

GROUP 1:

Automobiles	1.5 years
Trucks - light (13,000 pounds or less) and tractor units	2 years
Trucks - heavy (more than 13,000 pounds)	3 years
Buses	4.5 years
Aircraft	3 years
Construction Equipment	3 years
Furniture and Office Equipment	5 years

Lampiran 1: Persentase penyusutan pada PSC JOB Pertamina-Medco

E&P Simenggaris

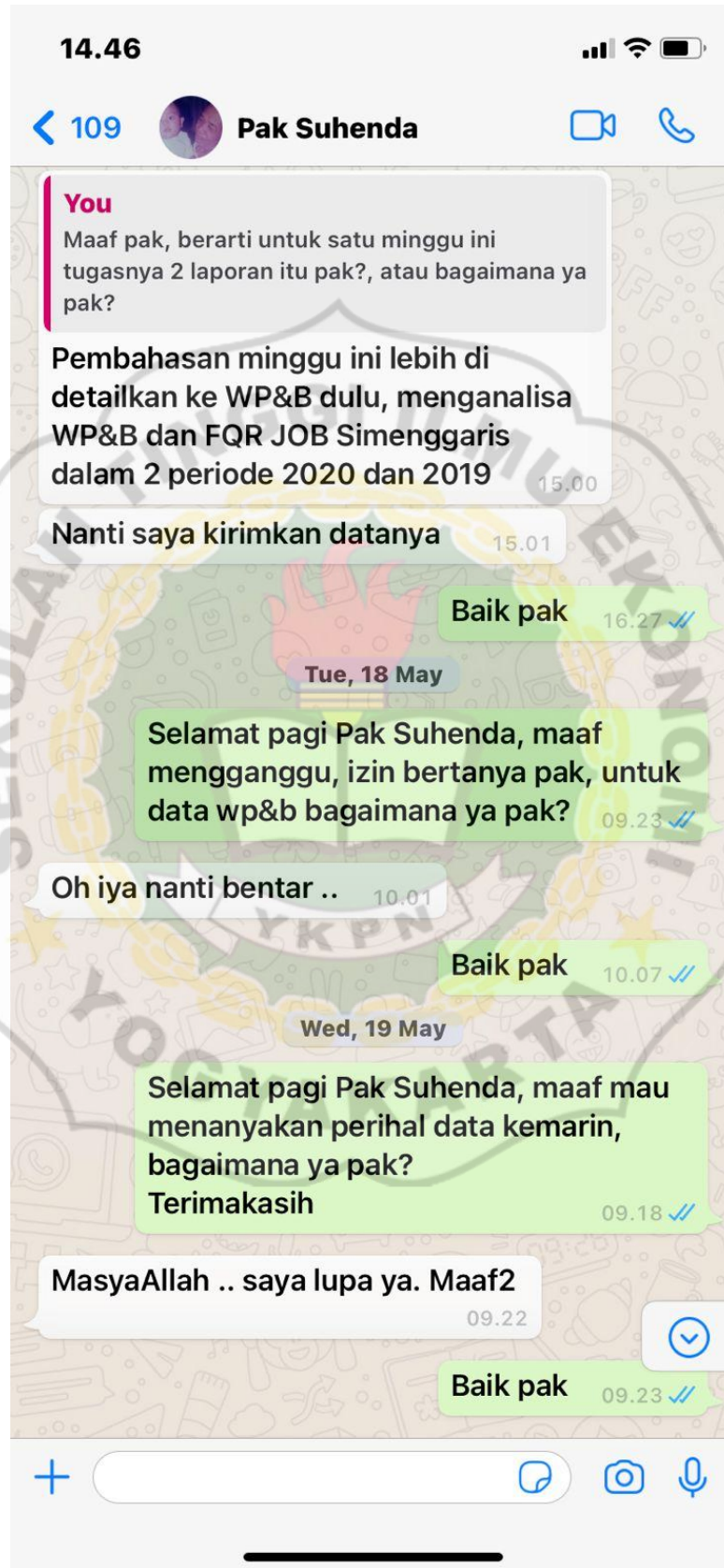
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 2: Zoom Meeting membahas tentang kegiatan KKKS WK

Kalimantan dan Sulawesi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 3: Pemberian tugas dan koordinasi oleh pembimbing lapangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Jakarta, 16 Maret 2021

No. MGMS 126/III/2021

Lampiran : -

Perihal : Tanggapan atas Permohonan Kerja Praktek

Kepada Yth.

Bapak Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta

Jl. Seturan, Yogyakarta 55281

Dengan Hormat,

Merujuk surat No.: 212/STIE YKPN/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 perihal Izin Magang bagi Mahasiswa, bersama ini disampaikan bahwa kami bersedia menerima permohonan Bapak untuk pelaksanaan Kerja Praktek di JOB Pertamina – Medco E&P Simenggaris terhitung mulai tanggal 1 April 2021 – 31 Mei 2021 bagi:

Nama : Bagus Pradana Muzhaffar

NIM : 21 17 29871

Program Studi : S1 Manajemen

Sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan, kepada mahasiswa tersebut akan diberikan uang saku sebesar Rp. 800.000,00 (Delapan Ratus Ribu Rupiah) perbulan.

Kami berharap kesempatan ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi Perusahaan dan Universitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hormat kami,

JOB PERTAMINA-MEDCO E&P SIMENGGARIS



⁂

Dwi Maryati
General Affairs Manager



JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris
The Energy Building, 26th floor
SCBD Lot 11A, Jl. Jend Sudirman
Jakarta Selatan 12190 Indonesia
Telp +62 21 2995 4000
Fax +62 21 2995 4983

Lampiran 4: Tanggapan Atas Permohonan Magang



SURAT KETERANGAN
No. MGMS 421/VIII/2021

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Bagus Pradana Muzhaffar**
No Induk Mahasiswa : 21 17 29871
Tahun Akademik : 2020/2021
Program Studi : S1 Manajemen
Universitas : STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta
Pembimbing : General Accounting Section Head

telah melakukan Program Praktek Kerja di Finance Department, Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Simenggaris terhitung mulai tanggal 01 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Demikian keterangan ini kami buat sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Agustus 2021

JOB Pertamina - Medco E&P Simenggaris



Dwi Marwati
General Affairs Manager

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris
The Energy Building, 26th floor
SCBD Lot 11.A, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta Selatan 12190 Indonesia
Telp +62 21 2995 4000
Fax +62 21 2995 4983

Lampiran 5: Surat keterangan sudah melaksanakan PKL

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STIE YKPN YOGYAKARTA PENILAIAN-PERUSAHAAN KEGIATAN MAGANG

Kepada Yth. KaProdi Akuntansi/Manajemen

Berikut ini kami sampaikan nilai hasil kegiatan mahasiswa:

Nama: Bagus Pradana Muzhaffar

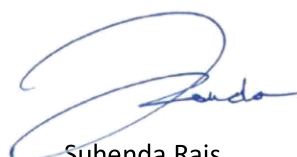
NIM: 2117 29871

No.	Kriteria	Unsatisfactory Kisar Nilai 50-60	Satisfactory Kisaran Nilai 70-80	Exemplary Kisaran Nilai 90-100	Score 50-100
1	Inisiatif	Tidak pernah menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan pekerjaan magang	Beberapa kali menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan pekerjaan magang	Sering menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan pekerjaan magang	90
2	Disiplin	Jarang datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Hampir selalu datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Selalu datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	100
3	Ketekunan	Jarang melaksanakan pekerjaan sampai selesai dengan kualitas yang baik	Hampir selalu melaksanakan pekerjaan sampai selesai dengan kualitas yang baik	selalu melaksanakan pekerjaan sampai selesai dengan kualitas yang baik	90
4	Berpikir kritis, kreatif dan analitis	Kurang menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitis yang cukup baik	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitis yang cukup baik	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitis yang sangat baik	90
5	Kemampuan beradaptasi	Kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja magang dengan baik	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja magang dengan cukup baik	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja magang dengan sangat baik	90
6	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)	Kurang mampu melakukan komunikasi (tertulis/lisan) dalam pekerjaan	Mampu melakukan komunikasi (tertulis/lisan) dalam pekerjaan dengan cukup baik	Mampu melakukan komunikasi (tertulis/lisan) dalam pekerjaan dengan sangat baik	90
7	Penampilan	Kurang memenuhi standar pekerjaan profesional di tempat kerja	Cukup memenuhi standar pekerjaan profesional di tempat kerja	Memenuhi standar pekerjaan profesional di tempat kerja	80
8	Kemampuan teknis	Kurang menguasai kemampuan dasar teknis untuk melaksanakan pekerjaan magang	Cukup menguasai kemampuan dasar teknis untuk melaksanakan pekerjaan magang	Sangat menguasai kemampuan dasar teknis untuk melaksanakan pekerjaan magang	100
9	Kemampuan bekerjasama	Kurang mampu bekerjasama dalam tim	Dapat bekerjasama dalam tim dengan cukup baik	Dapat bekerjasama dalam tim dengan sangat baik	100

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	Hasil pekerjaan (kontribusi)	Hasil pekerjaan kurang memuaskan dan tidak memberikan kontribusi terhadap pekerjaan tim	Hasil pekerjaan cukup memuaskan dan cukup memberikan kontribusi terhadap pekerjaan tim	Hasil pekerjaan memuaskan dan memberikan kontribusi terhadap pekerjaan tim	100
Nilai Rata-Rata					

Jakarta, 30 Juni 2021



Suhenda Rais
Ttd & Cap Pihak Perusahaan (P









*) Nilai sah jika ada tanda tangan dan cap pihak perusahaan.

**) Penandatanganan adalah seorang manajer.

Lampiran 6: Nilai yang diperoleh dari proses magang















Time Sheet PKL

NAME : Bagus Pradana Muzhaffar
SECTION/DEPT. : Finance - Management
Pembimbing : Suhenda Rais

Day	Date	Work Description	Approval
Kamis	1 April 2021	Pembekalan, dan Pengarahan dari Pembimbing Magang	
Jumat	2 April 2021	Mempelajari rantai bisnis industri migas yang dibagi menjadi 2 kelompok kegiatan yaitu upstream dan downstream	
Sabtu	3 April 2021	OFF	
Minggu	4 April 2021	OFF	
Senin	5 April 2021	Mempelajari PSC (<i>Production Sharing Contract</i>) baik model PSC Cost Recovery dan PSC Gross Split sebagai roh dari dimulainya Operational Explorasi dan Eksploitasi perminyakan di Indonesia	
Selasa	6 April 2021	Meninjau gambaran skema PSC yang dianut oleh JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	
Rabu	7 April 2021	Mempelajari tahapan-tahapan awalan proses operational pencarian di indsutri hulu migas	
Kamis	8 April 2021	Mengikuti kuliah bersama yang di adakan oleh SKK Migas untuk wilayah Kalimantan dan Sulawesi sehingga dapat mendengar langsung dari narasumber yang berkompeten	
Jumat	9 April 2021	Meninjau tentang contractor take dan government take	
Sabtu	10 April 2021	OFF	
Minggu	11 April 2021	OFF	
Senin	12 April 2021	Meninjau tentang Booking Serves & Petroleum Contract serta mengerti penguasaan atas kekayaan alam dan kepemilikan yang dimiliki oleh Negara	










Lampiran 7: Presensi selama proses magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selasa	13 April 2021	Meninjau terkait keekonomian dari suatu usaha kegiatan hulu migas dari beberapa indicator yaitu; Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI).	
Rabu	14 April 2021	Mempelajari terkait keekonomian suatu usaha kegiatan hulu migas dihadapkan kondisi ketidakpastian secara teknik dan perlu study lebih lanjut	
Kamis	15 April 2021	Meninjau konsep dan teori dalam pengimplementasian keselamatan kerja di Industri Hulu Migas, dimana industry ini dinyatakan sebagai high risk	
Jumat	16 April 2021	Mempelajari tentang dinamika harga minyak dan dampak yang fundamental terhadap kelangsungan suatu operasi di industry hulu migas	
Sabtu	17 April 2021	OFF	
Minggu	18 April 2021	OFF	
Senin	19 April 2021	Meninjau perbandingan antara PSC Cost Recovery dengan Gross Split, DMO, dan Investment Credit	
Selasa	20 April 2021	Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keekonomian, mulai dari cadangan, perkiraan biaya, perkiraan harga, dan ketentuan kontrak	
Rabu	21 April 2021	Mempelajari MARR (<i>Minimum Attractive Rate of Return</i>) dengan faktor yang dapat mempengaruhinya	
Kamis	22 April 2021	Memplajari konsep WP&B, dimana WP&B sebagai patokan untuk kegiatan KKKS selama 1 periode	
Jumat	23 April 2021	Mempelajari kebijakan incremental dan <i>stand alone</i> yang mempengaruhi keekonomian suatu lapangan	
Sabtu	24 April 2021	OFF	
Minggu	25 April 2021	OFF	
Senin	26 April 2021	Meninjau 4 indikator yang mempengaruhi project economics Development scenario, Cost Estimation, Oil & Gas Price, dan T&C Fiscal Regimes	
Selasa	27 April 2021	Mempelajari rezime fiscal negara tetangga (malaysia) dan membandingkannya dengan yang ada di Indonesia	
Rabu	28 April 2021	Memahami tentang profit split	
Kamis	29 April 2021	Memahami tentang slading scale dan cost recovery limit	
Jumat	30 April 2021	Pemahaman lebih lanjut tentang tahapan PSC dimulai dari Phase Explorasi, kemudian Phase Exploitasi yang terdapat tools penting yaitu AFE dan WP&B	













Lampiran 8: Presensi selama proses magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sabtu	1 May 2021	OFF	
Minggu	2 May 2021	OFF	
Senin	3 May 2021	Mempelajari tentang tahapan awal produksi yang dimulai dari POD dan tipe-tipe POD berdasarkan PTK-037	
Selasa	4 May 2021	Mempelajari tentang revisi dan perubahan POD pada PTK-037 yang bertujuan untuk mengoptimalkan produksi dan menyederhanakan proses bisnis	
Rabu	5 May 2021	Menganalisa bentuk model POD yang ada di Indonesia dengan yang ada di Malaysia	
Kamis	6 May 2021	Mempelajari tentang pelaporan per kuartal atau yang disebut dengan FQR	
Jumat	7 May 2021	Membahas tentang FQR dengan closed AFE	
Sabtu	8 May 2021	OFF	
Minggu	9 May 2021	OFF	
Senin	10 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Selasa	11 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Rabu	12 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Kamis	13 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Jumat	14 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Sabtu	15 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Minggu	16 May 2021	Libur Hari Raya Idhul Fitri	
Senin	17 May 2021	Mempelajari tentang anggaran atau yang disebut WP&B (<i>Work Project & Budget</i>)	
Selasa	18 May 2021	Meninjau tentang faktor-faktor penyusun pada WP&B dan keterkaitan antar BS (<i>Budget Shedule</i>)	
Rabu	19 May 2021	Menganalisa antara aktual dengan anggaran yang telah disusun dan disetujui di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	
Kamis	20 May 2021	Menganalisa antara aktual dengan anggaran yang telah disusun dan disetujui di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	







Lampiran 9: Presensi selama proses magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumat	21 May 2021	Menganalisa antara aktual dengan anggaran yang telah disusun dan disetujui di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	
Sabtu	22 May 2021	OFF	
Minggu	23 May 2021	OFF	
Senin	24 May 2021	Menganalisis dampak fluktuasi harga terhadap industri hulu migas	
Selasa	25 May 2021	Menganalisis dampak fluktuasi harga terhadap industri hulu migas	
Kamis	27 May 2021	menganalisis dampak fluktuasi harga yang menjadi faktor eksternal yang harus di perhatikan dengan cermat agar berdampak positif terhadap kegiatan hulu migas	
Jumat	28 May 2021	menaganalisa pengambilan kebijakan ketika terjadi penurunan harga migas, seperti melakukan <i>cost cutting</i>	
Sabtu	29 May 2021	OFF	
Minggu	30 May 2021	OFF	
Senin	31 May 2021	Meninjau Project Management dalam industri Hulu Migas beserta macam-macam kegiatannya	
Rabu	2 June 2021	Meninjau tantangan dalam Project industri hulu migas serta mekanisme yang sistematis dalam pengelolaan proyek yang inovatif, efektif, efisien, tepat waktu, accountable, dan auditable.	
Jumat	4 June 2021	Mempelajari tentang sejarah hulu migas di Indoneisa	
Sabtu	5 June 2021	OFF	
Minggu	6 June 2021	OFF	
Senin	7 June 2021	Mempelajari logistic and warehouse yang ada di industri hulu migas dengan menentukan aktivitas Supply yang menindaklanjuti proses awal dalam pengadaan (Procurement)	
Selasa	8 June 2021	Memahami tentang SCM dan SCOR yang ada di industri hulu migas dimana SCM didasarkan pada lima proses manajemen: Plan, Source, Make, Deliver dan Return	
Rabu	9 June 2021	Mempelajari alur procurement serta masalahmasalah yang terjadi pada saat proses procurement	
Kamis	10 June 2021	Memahami tentang resiko dan cara menganalisis risiko dengan menggunakan pohon keputusan	

Lampiran 10: Presensi selama proses magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumat	11 June 2021	Meninjau hambatan-hambatan yang sering terjadi di dalam industri hulu migas	
Sabtu	12 June 2021	OFF	
Minggu	13 June 2021	OFF	
Senin	14 June 2021	Memahami tentang AFE dan jenis kegiatan yang masuk dalam klasifikasi AFE	
Selasa	15 June 2021	Memahami tentang PIS dan alur proses pengajuan PIS	
Rabu	16 June 2021	Mempelajari tentang dasar pencatatan transaksi pada kegiatan usaha hulu migas	
Sabtu	19 June 2021	OFF	
Minggu	20 June 2021	OFF	
Senin	21 June 2021	Mempelajari alur usulan RKAP dan WP&B yang ada di JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	
Selasa	22 June 2021	Meninjau kode report dalam FQR yang mengacu pada BS dalam WP&B	
Rabu	23 June 2021	Mempelajari tentang BS-1 yang merupakan finansial status report yang di dalamnya ada pembagian porsi antara PHE dengan MEDCO	
Rabu	30 June 2021	Mempelajari tentang pembagian BS-1 sesuai dengan Participant Interest yang ada di JOB Pertamina Medco E&P Simenggaris	

Jakarta, 30 Juni 2021
Mengerahui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Perusahaan

N.H. Setiadi Wijaya



Suhenda Rais

Lampiran 11: Presensi selama proses magang

